

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Energi bersifat tidak memiliki bentuk dan susah untuk, tetapi keberadaannya dapat kita rasakan. Menurut hukum kekekalan energi, keberadaan energi tidak perlu diciptakan karena keberadaannya memang sudah ada sejak bumi terbentuk dan juga keberadaan energi ini tidak dapat dimusnahkan, dapat dikonversikan atau dapat dibentuk dari satu bentuk energi ke bentuk energi lainnya ([mmfaozi.com](http://mmfaozi.com), 2016), misalnya pada kompor di dapur, energi yang tersimpan dalam minyak tanah dapat berubah menjadi api. Dan juga di zaman modern ini sudah banyak alat pendukung kehidupan manusia yang membutuhkan tenaga listrik untuk mengoperasikannya, seperti lampu, mesin cuci, mesin pompa air, televisi, radio, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Pada dasarnya, energi memegang peran yang penting dalam kehidupan setiap manusia saat ini. Bagi bangsa Indonesia pemenuhan kebutuhan energi diperlukan bagi kelangsungan pembangunan yang sedang dilaksanakan. Kebutuhan energi khususnya energi listrik nasional semakin tahun semakin meningkat, dan diperkirakan pertumbuhan kebutuhannya mencapai 7,1% per tahun ([bps.go.id](http://bps.go.id), 2017). Di sisi lain, masih banyak masyarakat yang belum memiliki akses terhadap energi listrik masih dengan kisaran mencapai 65,15% ([liputan.com](http://liputan.com), 2017).

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI 03-6390-2000) tentang Konservasi Energi Sistem Sistem Tata Udara pada Bangunan Gedung, konsumsi energi adalah besar energi yang digunakan oleh bangunan gedung dalam periode

waktu tertentu dan merupakan perkalian antara daya dan waktu operasi. Listrik telah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk berbagai aktifitas manusia, yang kemudian digunakan untuk beragam fungsi kedepannya. Listrik menjadikan manusia ketergantungan akan keberadaannya, tidak dapat dipungkiri bahwa listrik merupakan tenaga yang dibutuhkan manusia dalam segala hal yang mendukung aktifitas manusia.

Salah satu yang menjadi masalah adalah penggunaan batu bara dalam menghasilkan listrik bagi kebutuhan manusia. Listrik diproduksi kebanyakan dari pembakaran batu bara. Beberapa negara besar yang memproduksi listrik dengan batu bara dalam persentase terbesar pada tahun 2010 adalah China dengan jumlah konsumsi sebesar 46% dari jumlah konsumsi batu bara di dunia, Amerika dengan jumlah konsumsi sebesar 13% dari jumlah konsumsi batu bara di dunia dan terakhir adalah India dengan jumlah konsumsi batu bara sebesar 9% dari jumlah konsumsi batu bara di dunia ([hijauku.com](http://hijauku.com), 2015). Setiap unit energi listrik yang di produksi, tiga unit batu bara yang di bakar, terhitung tidak efisien. Selain itu, karena batu bara hampir murni karbon, efek dari pembakaran batu bara yaitu menggabungkan oksigen menghasilkan karbon dioksida yang pada akhirnya menimbulkan polusi udara dan berpengaruh besar terhadap pemanasan global ([green-energy-efficient-homes.com](http://green-energy-efficient-homes.com), 2016).

Pada dasarnya, gedung-gedung besar mengkonsumsi lebih banyak air serta listrik dengan persentase konsumsi pada tahun 2016 di China sebesar 26.37% dan aspek penting yang dapat mengurangi konsumsi yang berlebihan adalah orang yang bekerja pada gedung tersebut. Sedangkan penggunaan rumah tangga mengkonsumsi sebesar 15.8% pada tahun 2016. Sehingga sebagai cakupan,

penelitian ini mengambil dan memilih gedung-gedung perkantoran untuk menjadi bahan penelitian dan karyawan menjadi objek penelitiannya. Karena kepedulian orang-orang yang ada pada gedung tersebut yang dapat menentukan konsumsi air serta listrik yang digunakan. Terutama karyawan, ketika mereka memiliki kebiasaan baik seperti menghemat air dan listrik pada tempat tinggal mereka, kebiasaan baik tersebut akan di bawa juga untuk menghemat air dan listrik pada tempat mereka bekerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku karyawan dalam menghemat listrik dan air ditempat kerja (*AtWork & Behwork*) dan juga di tempat tinggal (*AtWork & BehHome*) serta komitmen pada masing-masing individu karyawan dalam mengatur tingkat konsumsi air dan listrik untuk jangka yang panjang (*Generativity*). Selain itu juga penelitian ini menyadarkan akan pentingnya menghemat air dan listrik sehingga lingkungan lebih terjaga. Bagi karyawan menghemat air dan listrik, selain mengurangi pengeluaran, hal tersebut juga dapat berdampak positif bagi lingkungan.

Pentingnya peran *Generativity* kepada tingkat konsumsi menyadarkan kita bahwa jika dilakukan oleh semua orang, lebih lagi jika *Generativity* ini dilakukan secara berkelanjutan, maka akan memberi dampak positif dan memberikan hasil yang maksimal. Terutama di tempat kerja (*AtWork & BehWork*) dan juga di tempat tinggal (*AtHome & BehHome*). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Generativitas dan Etika pada Perilaku Karyawan dalam Menghemat Energi dan Air di Tempat Kerja dan Tempat Tinggal”**

## 1.2 Permasalahan Penelitian

1. Apakah *Generativity* dapat mempengaruhi *Attitude at Home* secara signifikan?
2. Apakah *Generativity* dapat mempengaruhi *Attitude at Work* secara signifikan?
3. Apakah *Attitude at Home* dapat mempengaruhi *Attitude at Work* secara signifikan?
4. Apakah *Generativity* dapat mempengaruhi *Behaviour at Home* secara signifikan?
5. Apakah *Generativity* dapat mempengaruhi *Behaviour at Work* secara signifikan?
6. Apakah *Attitude at Home* dapat mempengaruhi *Behaviour at Home* secara signifikan?
7. Apakah *Attitude at Home* dapat mempengaruhi *Behaviour at Work* secara signifikan?
8. Apakah *Attitude at Work* dapat mempengaruhi *Behaviour at Work* secara signifikan?
9. Apakah *Behaviour at Home* dapat mempengaruhi *Behaviour at Work* secara signifikan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran *Generativity* terhadap *Attitude at Home*
2. Untuk mengetahui peran *Generativity* terhadap *Attitude at Work*

3. Untuk mengetahui peran *Attitude at Home* terhadap *Attitude at Work*
4. Untuk mengetahui peran *Generativity* terhadap *Behaviour at Home*
5. Untuk mengetahui peran *Generativity* terhadap *Behaviour at Work*
6. Untuk mengetahui peran *Attitude at Home* terhadap *Behaviour at Home*
7. Untuk mengetahui peran *Attitude at Home* terhadap *Behaviour at Work*
8. Untuk mengetahui peran *Attitude at Work* terhadap *Behaviour at Work*
9. Untuk mengetahui peran *Behaviour at Home* terhadap *Behaviour at Work*

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berikut penjabaran manfaat yang ditunjukkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat yang didapatkan bagi lingkungan : Bertambahnya jumlah orang yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, karena dapat menjaga keseimbangan ekosistem air serta menjaga keseimbangan jumlah air.
- b. Bagi Karyawan : Menjadikan dan mendorong karyawan untuk peduli terhadap lingkungan dan mempertahankan dari generasi ke generasi. Menjadikan orang tersebut untuk hidup lebih teratur dan dapat menghemat pengeluaran untuk tagihan air serta listrik.
- c. Manfaat yang didapatkan bagi perusahaan : Tentunya penghematan air serta listrik sangat berperan dalam mengurangi tagihan pada air serta listrik.

- d. Manfaat yang didapatkan bagi generasi selanjutnya : Mereka dapat menikmati keindahan lingkungan yang telah di jaga oleh generasi sebelumnya.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, mencari permasalahan, tujuan penelitian hingga manfaat penelitian

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa penelitian yang berhubungan dengan variabel bebas (independen) *Generativity* terhadap variabel tergantung (dependen) *AtHome*, *AtWork*, *BehHome*, dan *BehWork*.

BAB III : METODE PENELITIAN yang menjelaskan mengenai instrumen-instrumen pengujian yang akan digunakan untuk menguji hasil dari penelitian dan juga pembahasan mengenai teknik pengumpulan data, serta pengujian hipotesisnya.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN membahas mengenai hasil analisa dari pengujian data dan membahas mengenai hasil statistik dari hasil kuesioner yang telah terkumpul, pengujian kualitas data dan pengujian hipotesisnya.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI untuk memberikan kesimpulan akhir dari pengujian yang dilakukan dengan metode-metode yang telah dijelaskan sebelumnya serta keterbatasan yang ada pada penelitian serta rekomendasi dari peneliti untuk peneliti selanjutnya.